

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penulis berperan sebagai penulis skenario film yang bekerja pada masa pra-produksi. Pengerjaan skenario memakan waktu sebanyak 3 bulan pengerjaan. Naskah skenario merupakan hasil kerja penulis yang dijadikan acuan produksi film pendek "False Notes", naskah skenario film berjumlah 15 lembar.

Penulisan skenario film pendek "False Notes" merupakan hasil penulisan dari proses kreatif pengerjaan narasi film pendek. Cerita film ini mengungkap konsep depresi yang divisualisasikan dengan film pendek. Penulis membentuk aspek naratif dalam konflik intrapersonal karakter utama sebagai jalan cerita film. penceritaan dikemas dengan perjalanan dialog antar dua karakter mengenai jati diri karakter utama, konflik intrapersonal ditampilkan dengan karakter utama yang bertemu dengan karakter pembantu yang merupakan khayalan Arya dalam ruang pikiran arya, sesaat sebelum bunuh diri. Plotting cerita dalam film false notes adalah menggunakan struktur tiga babak dengan alur maju.

Narasi depresi dalam film pendek dijelaskan dengan penulisan dan pengandaian properti dalam teks berupa tali gantung, dan menurunnya konsep diri Arya (pemeran utama) melalui dialog-dialog. Karakter utama memiliki masalah berupa adanya penurunan konsep diri dikarenakan tidak berhasil dalam mencapai tujuan besar hidupnya. Menurunnya konsep diri ini menyebabkan Arya tidak lagi produktif dan ingin mengakhiri hidupnya karena menganggap dirinya gagal dalam meraih impian hidup.

Berdurasi sepanjang 30 menit. Film pendek "False Notes" mengalami berbagai proses pra-produksi hingga pasca-produksi sekitar 6 bulan pengerjaan hingga masa publikasi. Penyebaran dilakukan melalui media Youtube dan Instagram, menoreh sekitar 1000 penonton lebih.

## 5.2 Saran

Penulisan naskah film memerlukan konsentrasi, referensi dan kesabaran yang mendalam. Tulisan naskah film baiknya memiliki pacing, penekanan, dan penggambaran adegan yang jelas. Penulis memiliki kekurangan dalam merangkai pacing sebuah tulisan sehingga film yang direncanakan 20 menit berkembang menjadi 30 menit. Penulisan yang baik adalah penulisan yang turut serta mengambil perspective sebagai penonton, penulis juga memiliki kekurangan pada penulisan suara, penulis naskah harusnya juga menulis keinginan dan kebutuhan audio yang penulis ingin sampaikan pada pasca-produksi.

Penulis memberi saran kepada para sineas untuk memikirkan secara keseluruhan konsep karakter. Secara matang, Konsep gagasan awal yang unik memang menarik namun tanpa peneguhan karakter utama yang kuat, maka premis akan menjadi lemah. Untuk mencari konsep karakter yang matang pengumpulan data harus memiliki sample yang berada di lingkungan yang relevan untuk mencari konsep karakter yang tampak nyata.

Membentuk sebuah ekspresi depresi dalam naskah diperlukan berbagai elemen-elemen alur dan cerita yang beragam. Oleh karena itu membentuk sebuah kesan Depresi, dibutuhkan berbagai macam emosi seperti marah, Bahagia, dan perasaan lainnya, hingga pada akhirnya membentuk sebuah keputusan.

Dalam memproduksi naskah, penulis baiknya tidak terburu-buru dalam menulis tindakan, perhatikan baik-baik treatment/outline yang sudah dibuat agar tidak lari dari penuturan maupun alur cerita yang telah ditulis. Penulisan naskah bagi mahasiswa yang menjalani tugas akhir alangkah baiknya melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing dan teman-teman seputar perfilman.